III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan bagaimana Pola Kemitraan Antara Pemerintah Kota Dengan Pihak Swasta Dalam Pemungutan Retribusi Parkir Di Kota Bandar Lampung. Oleh karena itu tipe penelitian ini tergolong ke dalam tipe penelitian deskriptif kualitatif yang prosedur penelitiannya bersifat menjelaskan, mengelola, menggambarkan dan menafsirkan hasil penelitian dengan susunan kata dan kalimat sebagai jawaban atas permasalahan yang diteliti.

Menurut Firdaus (2012: 35), mengatakan bahwa hal yang penting dalam penelitian kualitatif adalah bagaimana peneliti mampu merumuskan kategori-kategori permasalahan sebagai sebuah konsep untuk memperbandingkan data. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan yang didapat dari informan melalui wawancara, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data lain adalah benda, hal, atau orang maupun tempat yang dapat dijadikan sebagai acuan peneliti untuk melakukan analisis data.

Berdasarkan pendapat tersebut, jika dikaitkan dengan masalah penelitian ini, maka penelitian ini adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan bagaimana Pola Kemitraan Antara Pemerintah Kota Dengan Pihak Swasta Dalam Pemungutan Retribusi Parkir Di Kota Bandar Lampung.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian diperlukan dalam suatu penelitian yang bersifat kualitatif, karena fokus penelitian ini memegang peranan penting dalam memandu dan mengarahkan jalannya suatu penelitian. Melalui fokus penelitian, kita dapat membatasi studi untuk memandu dan mengarahkan jalannya peneliti, karena tanpa adanya fokus penelitian akan saling terkait, karena masalah penelitian fokus dapat berubah dan berkurang berdasarkan data yang ditemukan dilapangan.

Fokus dalam penelitian ini adalah mengenai Pola Kemitraan Antara Pemerintah Kota Dengan Pihak Swasta Dalam Pemungutan Retribusi Parkir Di Kota Bandar Lampung yaitu:

1. Keadilan (*Fairness*)
   a. Kesetaraan kedudukan antara Pemerintah Kota Bandar Lampung dengan Pihak Swasta dalam pengelolahan perparkiran di Kota Bandar Lampung
   b. Kesetaraan antara Pemerintah Kota Bandar Lampung dengan Pihak Swasta dalam menanggung beban komersial selama kerjasama

c. Keadilan dalam pembagian hasil pendapatan pengelolahan perparkiran antara Pemerintah Kota Bandar Lampung dengan Pihak Swasta
d. Kesetaraan dan keadilan dalam pemenuhan hak-hak masing-masing *stakeholder*

2. Tranparansi (*Transparancy*)
   a. Kebijakan-kebijakan kemitraan antara Pemerintah Kota Bandar Lampung dengan PT Mitra Bina Persada harus tertulis dan disepakati secara bersama
   b. Kebijakan-Kebijakan yang diambil oleh Pemerintah Kota Bandar Lampung dan PT Mitra Bina Persada harus dikomunikasikan dan diketahui oleh kedua Pihak
   c. Adanya informasi yang tepat waktu, jelas dan terbuka antara Para Pihak yang bermitra mengenai pengelolahan perparkiran di Kota Bandar Lampung
   d. Adanya pelaporan pertanggungjawaban pengelolahan perparkiran oleh PT Mitra Bina Persada kepada Pemerintah Kota Bandar Lampung

3. Akuntabilitas (*Accountability*)
   a. Pemerintah Kota Bandar Lampung menetapkan tugas dan fungsi yang jelas dari masing-masing pihak selaras dengan tujuan dari kemitraan
   b. Pemerintah Kota Bandar Lampung, menetapkan *check and balance system* pada masing-masing pihak dalam pengelolahan perparkiran di Kota Bandar Lampung

c. Adanya pembagian operasional dan pengelolahan aset yang jelas dari masing-masing pihak selama waktu kerjasama
d. Adanya evaluasi kinerja dan pengawasan yang rutin oleh Pemerintah Kota Bandar Lampung dalam proses pengelolahan perparkiran di Kota Bandar Lampung

4. Pertanggungjawaban *(Responsibility*)
   a. Para Pihak menjamin dan melaksanakan tanggungjawab sosial sesuai perjanjian kerjasama yang berlaku
   b. Para Pihak melaksanakan tanggungjawab pelaksanaan perparkiran selaras dengan tujuan
   c. Para Pihak bertanggungjawab dalam menyelesaikan perselisihan
   d. PT Mitra Bina Persada sebagai pengelolah memegang prinsip kehatihatian dan menjamin kepatuhan kepada peraturan yang berlaku

5. Kemandirian *(Independency*)
   a. Pemerintah Kota Bandar Lampung dan PT Mitra Bina Persada menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar serta terbebas dari benturan kepentingan
   b. Adanya aturan dari Pemerintah Kota Bandar Lampung mengenai independensi pengambilan keputusan oleh PT Mitra Bina Persada sebagai pengelolahan perparkiran

c. PT Mitra Bina Persada sebagai pengelolah perparkiran di Kota Bandar Lampung harus dapat mengambil keputusan secara obyektif dan bebas dari segala tekanan pihak manapun
d. Dalam pengambilan keputusan, PT Mitra Bina Persada berpegang pada prinsip kepatuhan perjanjian kerjasama dan aturan perundangan yang berlaku

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung dan PT Mitra Bina Persada Kota Bandar Lampung. Alasan peneliti memilih studi tersebut karena instansi tersebut memiliki peran yang sangat signifikan dalam hal pemungutan retribusi parkir di Kota Bandar Lampung. Selain itu, pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan terjadi permasalahan tidak terealisasinya retribusi parkir setiap tahunnya.

D. Jenis Data

Jenis data penelitian ini meliputi :

1. Data Primer merupakan hasil wawancara yang diperoleh dari pihak-pihak yang berkompeten dalam hal ini unsur Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung dan PT Mitra Bina Persada Kota Bandar Lampung. Selain itu hasil wawancara juga didukung oleh juru parkir dan masyarakat pengguna parkir.

2. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber pendukung selain lokasi penelitian, yang didapat dari dokumentasi berupa surat kabar, arsip, situs dan sumber-sumber lain yang bisa diterima.

E. Sumber Informasi

Menurut Singarimbun (1989: 55), informan adalah orang yang dapat memberikan keterangan atau informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Dalam penelitian kualitatif yang fleksibel, *emergent* serta berkembang antara lain mengenai tujuan, subyek, sampel dan sumber datanya. Proses penelitian diawali dengan mengidentifikasikan permasalahan, membatasi sistem, dan unit analisis untuk diselidiki. Dalam penelitian ini, peneliti memilih peristiwa atau kegiatan yang akan diamati, orang-orang yang akan diwawancarai, dan dokumen atau literatur penunjang.

Sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling* (*purposive sampling*), dan *snowball sampling* yang dipandang lebih cocok untuk penelitian ini. Dalam *purposive sampling*, peneliti memilih subjek penelitian dan lokasi penelitian dengan tujuan untuk mempelajari atau untuk memahami permasalahan pokok yang akan diteliti, sedangkan *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel data yang awalnya sedikit, dan lama kelamaan menjadi banyak untuk memberikan data yang diperlukan secara lengkap.

Untuk menentukan informan yang ada, digunakan teknik *purposive sampling* yaitu dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan atau maksud tertentu. Dari informan yang mengalami langsung situasi atau kejadian-kejadian kemungkinan besar diperoleh informasi berhubungan dengan gambaran Pola Kemitraan antara Pemerintah Kota dengan pihak swasta dalam pemungutan retribusi parkir di Kota Bandar Lampung. Beberapa sumber informasi dalam penelitian ini adalah:

1. Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung
   a. Kasubag Retribusi Parkir Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung, Bapak Barizi, S.E
2. PT Mitra Bina Persada Kota Bandar Lampung
   a. Deputi PT Mitra Bina Persada Kota Bandar Lampung, Bapak Indra Sutrisno
3. Juru Parkir
   a. Juru parkir, Bapak Ibnu Abbas
4. Masyarakat
   a. Masyarakat Pengguna Parkir, Ibu Yuhana

Alasan pemilihan informan untuk instansi pemerintah tersebut adalah karena melalui prosedur yang ada didalam instansi tersebut, sehingga penulis diarahkan untuk mewawancarai petugas yang ada di dalam kantor. Lebih lanjut penulis juga mewawancarai petugas yang ada di lapangan atau yang turun langsung ke jalanan karena lebih efektif dengan mereka mengetahui keadaan lokasi secara langsung.

Kemudian alasan pemilihan informan untuk masyarakat diambil kepada masyarakat pengguna jalan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini membutuhkan data-data yang cukup dan terpercaya sehingga untuk mengumpulkan data penelitian akan digunakan dua teknik yaitu :

1. Wawancara

   Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian adalah teknik *in depth interview*, yakni teknik wawancara secara mendalam terhadap informan melalui proses tanya jawab langsung antara informan dengan peneliti yang berlangsung secara lisan dengan mengacu pada pertanyaan-pertanyaan bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan sehubungan dengan rumusan masalah penelitian. Pemilihan informan tersebut berdasarkan kekuatan, posisi dan peran penting, serta pengaruh dalam menganalisis pola kemitraan antara Pemerintah Kota dengan pihak swasta dalam pemungutan retribusi parkir di Kota Bandar Lampung.

   Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan informan yang dianggap berkepentingan yaitu :

   a. Wawancara dengan Bapak Barizi, S.E selaku Kasubag Retribusi Parkir Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung pada hari Selasa 10 Februari 2015.

b. Wawancara dengan Bapak Indra Sutrisno selaku Deputi PT Mitra Bina Persada Kota Bandar Lampung pada hari Kamis 12 Februari 2015.

c. Wawancara dengan Bapak Ibnu Abbas selaku juru parkir pada hari Minggu 15 Februari 2015.

d. Wawancara dengan Ibu Yuhana selaku masyarakat pengguna parkir pada hari Minggu 15 Februari 2015.

2. Dokumentasi

Teknik ini dipergunakan untuk menghimpun berbagai informasi dari bahan-bahan dokumentasi berupa dokumen kerja Dinas Perhubungan Kota Bandar Lampung dan PT Mitra Bina Persada Kota Bandar Lampung serta gambar atau foto saat wawancara dengan yang berkaitan dengan penelitian yaitu Bapak Barizi, S.E, Bapak Ibnu Abbas dan Ibu Yuhana.

G. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi :

1. *Editing*

Yaitu mengedit data untuk memeriksa kembali data yang telah diperoleh pada pelaksanaan penelitian. Pelaksanaan *editing* dilakukan dengan memeriksa data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi sesuai dengan penulisan ini.

2. *Interpretasi*

   Yaitu upaya untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang sedang dilakukan. Adapun proses interpretasi atau hasil penelitian dalam skripsi ini yaitu dengan menghubungkan hasil dari wawancara kepada informan, meninjau hasil penelitian secara kritis dengan teori yang relevan dan informasi akurat yang diperoleh dilapangan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan mengatur catatan lapangan dan bahan-bahan lainnya yang ditemukan dilapangan. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang berpijak dari data yang didapat dari hasil wawancara serta hasil dokumentasi.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Reduksi Data

   Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Miles dan Huberman, 1992: 16). Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

2. Penyajian Data (Display)

   Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. (Miles dan Huberman, 1992: 17). Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami.

3. Pengambilan Kesimpulan (Verifikasi)

   Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya (Miles dan Huberman, 1992: 17).